

# **LAPORAN**

## **PENELITIAN KOMPETITIF INSTITUSI**



**PERSEPSI AKADEMISI MENGENAI PERANAN KEHIDUPAN BERAGAMA  
DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA  
(STUDI PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS)**

**OLEH :**

**DRS. H. TAUFIK, MS, MM  
DRS. MOHAMMAD KANZUNNUDIN, M.PD.  
FEBRA ROBIYANTO, SE, MSI, AKT**

**Dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja  
Universitas Mria Kudus, Th. 2010/2011  
Melalui Lembaga Penelitian**

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2011**

## ABSTRACT

*Phenomena that exist today shows that the social problems and rolereligious life quite thick felt. This study aims to find out the root causes socio-religious in Indonesia, knowing the role of religious life in Indonesia in addressing the socio-religious issues, see whether religious values have become part of the religion, and to test empirically the existence of differing perceptions between faculty and students regarding the rolereligious life in Indonesia in the socio-cultural perspective. Academics as intellectuals are expected to have idealism in assessing the movement of moral or ethical response is adequate in the community and spread awareness of the moral / ethical is. All data in this study explored the perceptions of academics.*

*Data obtained by distributing questionnaires to faculty and students who were selected at random at the University of Muria Kudus. Descriptive analysis of qualitative data to explain in descriptive of the data obtained from the academic information about: social and environmental problems in Indonesia, the role of religious life in Indonesia in addressing social and environmental problems, and whether religious values have become part of the culture. Analysis of hypothesis testing to test for differences in perceptions between faculty and students about the role of the life of the role of religious life in Indonesia in the socio-cultural perspective.*

*The results of descriptive analysis of the roots of socio-religious issues in Indonesia is a poor value system, nature and understanding of religion is bad. The results of descriptive analysis of how the role of religious life in religious social problems is of 62 respondents stated that three so no role, no role 24, 18 and 7 play quite a role. The results of descriptive analysis about whether the values of religion has become a culture, 14 people stated yes and 48 people said it was not. Of the 48 respondents who said no, the reason why religious values have become a cultural value system caused by the poor (37 respondents) and the rest is largely limited to the ritualist declared religion alone. Hypothesis test results indicate the existence of differing perceptions between faculty and students about the role of religious life in Indonesia in the socio-cultural perspective. The underlying factor is the education and experience of lecturers specific operational. The average perception of lecturers is 2.2098; which means do not agree that religious life in the socio-cultural perspective has been very good at Indoesia. While the average student perception is 3.1581; showed the answer is quite a role.*

**Keywords:** *socio-religious issues, perceptions of academics, social and cultural perspectives*

## ABSTRAKSI

Fenomena yang ada sekarang ini menunjukkan bahwa permasalahan sosial dan kehidupan keagamaan cukup kental terasa. Penelitian ini bertujuan mengetahui akar permasalahan sosial-agamis di Indonesia, mengetahui peranan kehidupan beragama di Indonesia dalam mengatasi masalah sosial-agamis, mengetahui apakah nilai-nilai agama sudah menjadi bagian dari agama, dan menguji secara empiris adanya perbedaan persepsi antara dosen dan mahasiswa mengenai peranan kehidupan beragama di Indonesia dalam perspektif sosial budaya. Akademisi sebagai kaum intelektual diharapkan memiliki idealisme dalam mengkaji gerakan moral atau tanggapan etis yang memadai dalam masyarakat serta menyebarkan kesadaran moral/etis tersebut. Semua data dalam penelitian ini digali melalui persepsi akademisi.

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen dan mahasiswa yang dipilih secara random di Universitas Miria Kudus. Analisis deskriptif dari data kualitatif menjelaskan secara deskriptif atas data yang diperoleh dari informasi kaum akademisi mengenai: permasalahan sosial dan lingkungan di Indonesia, peranan kehidupan beragama di Indonesia dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan, serta nilai-nilai agama apakah telah menjadi bagian dari budaya. Analisis pengujian hipotesisnya untuk menguji adanya perbedaan persepsi antara dosen dan mahasiswa mengenai peranan kehidupan beragama di Indonesia dalam perspektif sosial budaya.

Hasil analisis deskriptif mengenai akar permasalahan sosial-agamis di Indonesia adalah sistem nilai yang buruk, kodrat dan pemahaman agama yang buruk. Hasil analisis deskriptif mengenai bagaimana peran kehidupan beragama dalam mengatasi masalah sosial agamis adalah dari 62 responden menyatakan 3 sangat tidak berperan, 24 tidak berperan, 18 cukup berperan dan 7 berperan. Hasil analisis deskriptif mengenai apakah nilai-nilai agama telah menjadi budaya, 14 orang menyatakan ya dan 48 orang menyatakan tidak. Dari 48 responden yang menyatakan tidak, alasan mengapa nilai-nilai agama belum menjadi budaya disebabkan oleh sistem nilai yang buruk (37 reponden) dan sisanya secara garis besar menyatakan agama sebatas pada ritualis saja. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan persepsi antara dosen dan mahasiswa mengenai peranan kehidupan beragama di indonesia dalam perspektif sosial budaya. Faktor yang mendasarinya adalah pendidikan dan pengalaman operasional yang spesifik dari dosen. Rata-rata persepsi dosen adalah 2,2098; yang artinya tidak setuju bahwa kehidupan beragama dalam perspektif sosial-budaya sudah sangat baik di Indosesia. Sedangkan rata-rata persepsi mahasiswa adalah 3,1581; menunjukkan jawaban cukup berperan.

**Kata Kunci :** Permasalahan sosial-agamis, persepsi akademisi, perpektif sosial budaya

## Halaman Pengesahan dan Identitas Laporan Penelitian Institusi

1. Judul : Persepsi Akademisi mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Perspektif Sosial Budaya (Studi pada Universitas Muria Kudus)
2. Bidang Penerapan Ipteks : Sosial Budaya
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Drs. H. Taufik, MS, MM
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 19500411 1980031 001
  - d. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVC
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
3. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang  
Nama Anggota : 1. Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd.(PGSD\_FKIP UMK)  
2. Febra Robiyanto, SE, MSi, Akt(Progdi. Akuntansi Fakultas Ekonomi)
4. Lokasi Kegiatan : Kudus
5. Lama Kegiatan : 5 Bulan
6. Sumber Dana
- a. APBU : Rp. 4.500.000,00

Kudus, 30 Desember 2011

Mengetahui

Ka. Lemlit UMK

Ketua Pelaksana,

**Drs. H. Taufik, MS, MM**  
NIP.19500411 1980031 001

**Drs. H. Taufik, MS, MM**  
NIP.19500411 1980031 001

Mengetahui  
Rektor,

**Prof.Dr.dr.Sarjadi, Sp.PA**  
NIP 130 352 547

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penelitian dengan judul **Persepsi Akademisi mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Perspektif Sosial Budaya** diajukan dalam Program Penelitian Kompetitif Institusi Universitas Muria Kudus.

Dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik material maupun tenaga, demi lancarnya penelitian ini. Semoga segala amal kebajikan mendapatkan berkah yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari, dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, tentunya penelitian ini banyak kekurangan. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.



Kudus, 30 Desember 2011

Penulis

Drs. H. Taufik, MS, MM

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRACT .....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Teori Persepsi .....	4
2.2. Pengertian Agama dan Kondisi Kehidupan Beragama di Indonesia .....	5
2.3. Pengertian dan Konsep Budaya (Kebudayaan) .....	5
2.4. Pendekatan Budaya terhadap Agama.....	8
2.5. Definisi/Pengertian Masalah Sosial dan Jenis/Macam Masalah Sosial dalam Masyarakat .....	9
2.6. Perilaku Agamis dalam Indikator Sosial Budaya.....	10
2.7. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian.....	11
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Sasaran dan Desain Penelitian .....	13
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel .....	13
3.3. Pengumpulan Data.....	14

3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	15
3.4.1.	Variabel Penelitian .....	15
3.4.2.	Definisi Operasional Variabel .....	16
3.5.	Analisis Data .....	16
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	18
3.5.2.	Analisis Deskriptif dari Data Kualitatif .....	18
3.5.3.	Uji <i>Non-Response Bias</i> .....	18
3.5.4.	Uji Validitas .....	19
3.5.5.	Uji Reabilitas .....	19
3.5.6.	Uji Normalitas.....	19
3.5.7.	Uji Hipotesis .....	19

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Orientasi Ranah Penelitian .....	22
4.2.	Pengumpulan Data dan Demografi Responden .....	22
4.2.1.	Pengumpulan Data .....	22
4.2.2.	Demografi Responden.....	23
4.2.	Statistik Deskriptif.....	25
4.4.	Analisis Deskriptif.....	26
4.4.1.	Analisis Deskriptif mengenai Akar Permasalahan Sosial-Agamis di Indonesia.....	26
4.4.2.	Persepsi Deskriptif berkaitan Persepsi Akademisi mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Mengatasi Masalah Sosial-Agamis.....	27
4.4.3.	Analisis Deskriptif berkaitan Persepsi Akademisi mengenai Apakah Nilai-Nilai Alagama telah Menjadi Bagian dari Budaya.....	28
4.5.	Uji Instrumen.....	28
4.5.1.	Uji Validitas .....	28
4.5.2.	Uji Reabilitas .....	29
4.6.	Uji Asumsi Klasik .....	30
4.5.1.	Uji <i>Non- Response Bias</i> .....	30
4.6.2.	Uji Normalitas.....	30

4.7.	Pengujian Hipotesis dengan Uji <i>Independent t-Test</i> .....	31
4.8.	Pembahasan .....	33
4.8.1.	Persepsi Akademisi mengenai Akar Permasalahan Sosial-Agamis di Indonesia.....	33
4.8.2.	Persepsi Akademisi mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Mengatasi Masalah Sosial-Agamis .....	33
4.8.3.	Persepsi Akademisi mengenai Apakah Nilai-Nilai Agama telah Menjadi Bagian dari Budaya .....	34
4.8.4.	Terdapat Perbedaan persepsi antara Dosen dan Mahasiswa mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Perspektif Sosial Budaya .....	34
<b>BAB. V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1.	Kesimpulan.....	36
5.2.	Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	38
<b>LAMPIRAN</b>	.....	40
KUESIONER	.....	a
MATRIX PENELITI.....	.....	e
BIODATA KETUA PENELITI .....	.....	f
BIODATA ANGGOTA PENELITI I.....	.....	g
BIODATA ANGGOTA PENELITI II.....	.....	h
NAMA DAN BIODATA ANGGOTA PENELITI MAHASISWA.....	.....	i
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN .....	.....	j
ALOKASI ANGGARAN PENELITIAN .....	.....	k



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	4.1. Jenis Kelamis Responden .....	23
Tabel	4.2. Tingkat Pendidikan Responden Dosen .....	24
Tabel	4.3. Semester Mahasiswa .....	22
Tabel	4.4. Pengalaman Bekerja sebagai Dosen .....	25
Tabel	4.5. Ukuran Penyebaran .....	25
Tabel	4.6. Persepsi Akademisi mengenai Akar Permasalahan di Indonesia .....	26
Tabel	4.7. Analisis Deskriptif mengenai Peranan Kehidupan Beragama di Indonesia dalam Mengatasi Masalah Sosial Agamis .....	27
Tabel	4.8. Persepsi Akademisi mengenai Apakah Nilai-Nilai Agama telah Menjadi Bagian dari Budaya .....	28
Tabel	4.9. Hasil Uji Validitas .....	29
Tabel	4.10. Hasil Uji Reabilitas .....	30
Tabel	4.11. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	31
Tabel	4.12. <i>Group Statistics</i> .....	32
Tabel	4.13. Hasil Uji <i>Independent Sample t-Test</i> .....	32



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	4
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	12

